

ABSTRAK

PENYUTRADARAAN FILM PENDEK TENTANG KESEJAHTERAAN PEKERJA TEH DI CIANJUR

Oleh:

Faza Auliaurrahman 1601213098

Indonesia memiliki sekitar 97.560 hektar perkebunan teh dan merupakan salah satu produsen teh terbesar di dunia, dengan Jawa Barat menyumbang dua pertiga produksi nasional. Namun, kondisi tersebut tidak berbanding lurus dengan kesejahteraan pekerja teh, terutama pemetik dan petani skala kecil. Di Perkebunan Maleber, Cianjur, upah yang rendah, penyusutan lahan akibat alih fungsi, serta stereotip pekerjaan menyebabkan minimnya regenerasi tenaga kerja. Hal ini mendorong perlunya media komunikasi yang mampu menyuarakan realitas tersebut secara efektif dan emosional. Untuk itu, dirancang sebuah film fiksi dengan pendekatan penyutradaraan formalis yang menggambarkan kondisi kesejahteraan pekerja teh secara naratif dan visual. Proses perancangan meliputi pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi, yang didahului oleh observasi lapangan dan wawancara sebagai dasar penyusunan konsep cerita dan gaya penyutradaraan. Teknik analisis tematik digunakan untuk menyusun struktur naratif yang relevan dengan isu sosial, sedangkan teori formalisme diterapkan dalam pendekatan penyutradaraan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa film fiksi mampu membangun empati terhadap isu kesejahteraan, meskipun keterbatasan durasi dan kompleksitas isu menjadi tantangan tersendiri. Film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan informasi.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Pekerja teh, Pemetik, Alih fungsi lahan, Film Pendek, Penyutradaraan